



UPT PUSKESMAS  
MPUNDA

PEMERIKSAAN LED

SOP

No. Dokumen : SOP/UKP/LAB/60

No. Revisi : 01

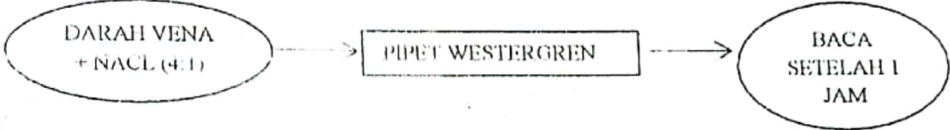
Tanggal Terbit : 28 Januari 2019

Halaman : 1/2



Nurahdiah, Amd. Keb  
Nip:196612311986032087

1. Pengertian	Pemeriksaan LED adalah kegiatan menghitung kecepatan waktu mengendapnya darah
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan LED (Laju Endap darah) sesuai standar.
3. Kebijakan	Kebijakan Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 440/025.b/I/2019 Tentang : Pelayanan Laboratorium
4. Referensi	Modul Pelatihan Teknis Tenaga Laboratorium di Puskesmas Tahun 2015
5. Prosedur/ Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persiapan Alat dan Bahan:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pipet Westergren</li><li>b. Rak Untuk Pipet Westergren</li><li>c. Spuit + Selang</li><li>d. Timer</li><li>e. NaCl 0,9%</li><li>f. Spesimen Darah</li></ol></li><li>2. Petugas yang melaksanakan:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Petugas laboratorium</li></ol></li><li>3. Langkah – langkah:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Darah vena dicampur dengan antikoagulan larutan NaCl 0,9% dengan perbandingan 4 : 1 (Modifikasi cara Westergren).</li><li>b. Isi pipet Westergren dengan darah yang telah diencerkan sampai garis tanda 0. Pipet harus bersih dan kering.</li><li>c. Letakkan pipet pada rak dan perhatikan supaya posisinya betul-betul tegak lurus pada suhu 18-25°C, jauhkan dari cahaya matahari dan getaran.</li><li>d. Setelah tepat 1 jam, baca tingginya lapisan plasma dari 0 mm sampai batas plasma dengan endapan darah.</li></ol></li></ol>

6. Bagan Alir	 <pre> graph LR     A([DARA VENA + NaCl (4:1)]) --&gt; B[PIPET WESTERGREN]     B --&gt; C([BACA SETELAH 1 JAM]) </pre>			
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	<p>Sumber Kesalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antikoagulan pada pengambilan darah vena dapat mempengaruhi morfologi parasit dan hasil pulasan, serta memakan waktu lebih lama untuk mengeringkan sediaan apus darah tebal sehingga sediaan sediaan apus darah malaria sebaiknya dari darah kapiler.</li> <li>2. Melakukan fiksasi dengan metanol pada sediaan apus darah tebal.</li> <li>3. Sediaan darah rusak termakan semut/kecoa saat dikeringkan.</li> </ol>			
8. Unit Terkait				
9. Dokumen terkait				
10. Rekaman historis perubahan	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan
	1.	Nama Kepala Puskesmas	Nurahdiah, AMd.Keb	23 Januari 2019
	2.	Kebijakan	Tentang Pelayanan Laboratorium	23 Januari 2019